



Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Omset Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Marisa Utara Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo

Sapira Amrain^{1*}, Fachrudin Zain Olilingo², Agil Bahsoan³, Irawati Abdul⁴, Melizubaida Mahmud⁵

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

melizibaidamahmud@ung.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the influence of financial management on the turnover of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Marisa Utara Village, Pohuwato Regency, Gorontalo Province. This study used a quantitative research method with an associative approach. This study used primary data obtained from distribution of questionnaires to 30 respondents (samples) from several MSMEs in Marisa Utara Village, Pohuwato Regency. The data analysis technique in this study used simple linear regression. The results disclosed that financial management influenced the turnover of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Marisa Utara Village, Pohuwato Regency, Gorontalo Province. The influence of financial management on business turnover was 64,5%, and 35,5% was influenced by unexamined variables.

Keywords: *Financial Management, Business Turnover*

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap omset usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Marisa Utara Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada sejumlah UMKM yang ada di Desa Marisa Utara Kabupaten Pohuwato. Jumlah penarikan sampel dalam penelitian ini sebesar 30 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan keuangan terhadap omset usaha kecil dan menengah (UMKM) di Desa Marisa Utara Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Besaran pengaruh pengelolaan keuangan terhadap omset usaha 64,5% sedangkan sisanya sebesar 35,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Pengelolaan Keuangan, Omset Usaha*

PENDAHULUAN

Keterbatasan lapangan pekerjaan menjadikan setiap orang berusaha untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri guna menunjang perekonomian. Salah satunya adalah membuka usaha sendiri yang bergerak pada bidang produksi barang yang mampu mendorong peningkatan perekonomian. Meningkatnya para pelaku usaha yang membentuk usahanya dengan modal sendiri telah menjamur dimana-mana yang biasa dikenal dengan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang memiliki kontribusi besar bagi perekonomian yaitu dapat membantu pemerintah dalam hal menciptakan lapangan kerja baru dan secara otomatis menambah adanya sektor usaha baru yang menggunakan tenaga kerja baru yang dapat mendukung pendapatan khususnya pada rumah tangga. Perkembangan UMKM di Indonesia saat ini telah bergerak disemua bidang usaha sehingga sudah dapat membantu kepentingan masyarakat.

Omset Usaha merupakan factor kontingensi bagi perusahaan ketika suatu perusahaan membuat keputusan menerapkan system informasi akuntansi. Besarnya omzet berdampak pada munculnya kebutuhan informasi akuntansi yang memadai, semakin besar omzet usaha UMKM maka semakin kompleks pengelolaan transaksi akutansinnya. Kompleksitas transaksi ini mendorong munculnya kebutuhan penyediaan informasi akuntansi. Omset juga sering digunakan sebagai proksi untuk ukuran perusahaan (Tanrim2013:12).

Omset adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang atau jasa pada suatu periode waktu atau tahun yang bersangkutan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia omset adalah penghasilan yang diperoleh dari hasil penjualan suatu barang dagang atau produk selama atau masa jual. Kata omset berarti jumlah sedangkan penjualan berarti kegiatan dalam menjual barang yang bertujuan mencari laba atau pendapatan.

Menurut Kotler (2005:53) "volume penjualan adalah barang yang terjual dalam bentuk uang untuk jangka waktu tertentu dan didalamnya mempunyai strategi pelayanan yang baik". Sedangkan Winardi (1991:13) Mendefinisikan "Volume penjualan adalah besarnya atau banyaknya barang yang dijual kepada konsumen melalui proses jual beli yang di ukur dalam satu ukuran tertentu seperti Ton, Lembar, Rupiah dan sebagainya".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Desa Marisa Utara Kabupaten Pohuwaton. Awal penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan yaitu pada bulan Januari 2024 sampai dengan bulan juni 2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif metode penelitian deskriptif analitik kuantitatif yang menguraikan sifat dan karakteristik variabel-variabel yang akan diujikan dengan menggunakan populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan simple pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan Metode penelitian

yang menggunakan metode penelitian deskriptif analitik kuantitatif yang menguraikan dengan menggunakan populasi atau sampel tertentu, tehnik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan menyebar angett secara random berjumlah 30 informan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Pengelolaan keuangan (X)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir-butir kuesioner yang akan disebar kepada responden. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *pearson product moment correlation*. Suatu data dapat dikatakan valid jika R-hitung lebih besar dari pada R-tabel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 responden. Dari jumlah responden tersebut, dapat diketahui besarnya R-tabel adalah 0.349 dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi, data yang dikatakan valid ketika nilai R-hitung pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari R-tabel = 0.3490

Variabel Omset Usaha (Y)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir-butir kuesioner yang akan disebar kepada responden. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *pearson product momen tcorrelation*. Suatu data dapat dikatakan valid jika R-hitung lebih besar dari pada R-tabel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 responden. Dari jumlah responden tersebut, dapat diketahui besarnya R-tabel adalah 0.349 dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi, data yang dikatakan valid ketika nilai R-hitung pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besardari R-tabel = 0.3490

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten.

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Adapun alat analisisnya menggunakan metode belah dua (*split half*) dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan genap, selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus "*Alpha Cronbach*". Penghitungan dilakukan dengan dibantu komputer program SPSSfor Windows Versi 22. Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka reliabel

Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka tidak reliabel

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,6 (Priyatno, 2013:30). Adapun hasil reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut.

Hasil Uji Reliabilitas Angket

No	Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Ket
1.	Pengelolaan Keuangan (X)	0.853	0,700	Reliabel
2.	Omset UMKM (Y)	0.875	0,700	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.7, dapat diketahui bahwa variable Pengelolaan Keuangan (X) dan Omset UMKM (Y) diperoleh nilai reliabilitas lebih besar bila dibandingkan nilai cronbach's alpha 0.70 Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variable Pengelolaan Keuangan (X) dan Omset UMKM (Y) dapat dikatakan reliable atau handal.

Pengujian Hipotesis (uji t)

Setelah diperoleh model persamaan regresi taksiran maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t. Hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel X (Pengelolaan Keuangan) terhadap variabel Y (Omset UMKM).

$H_1 : \beta \neq 0$ artinya terdapat pengaruh variabel X (Pengelolaan Keuangan) terhadap variabel Y (Omset UMKM).

Kriteria pengujian yaitu jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya signifikan. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak signifikan.

Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.0 Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	2,011	,054
	Pengelolaan_Keuangan	7,127	,000

a. Dependent Variable: Omset_UMKM

Dari hasil di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar **7,127** dan tingkat signifikan sebesar **0,000**. Dengan demikian diperoleh hasil uji signifikan sebagai berikut:

Tabel Nilai Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,803^a	,645	,632	5,36599
a. Predictors: (Constant), Pengelolaan_Kuangan				
b. Dependent Variable: Omset_UMKM				

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar **0,803**. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang **Sangat Kuat** antara Pengelolaan Keuangan (X) terhadap Omset UMKM(Y) di Desa Marisa Utara, Kabupaten Pohuwato.

Tabel Koefisien Determinasi X terhadap Y

R	R Square	Kontribusi Faktor Lain
0.803	0.645	0.355

Berdasarkan hasil di atas diperoleh *Rsquare* sebesar **0.645**. Nilai ini berarti bahwa sebesar **64,5%** variabilitas mengenai variable Omset UMKM di Desa Marisa Utara, Kabupaten Pohuwato dapat diterangkan oleh variable Pengelolaan Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 35,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Di dalam Pengelolaan Keuangan indicator yang paling berpengaruh atau berperan penting adalah Pengendalian biaya pengeluaran Dimana pengendalian biaya pengeluaran adalah kunci keberhasilan setiap usaha, terutama bagi usaha mikro. Dengan sumberdaya yang terbatas, setiap rupiah yang dikeluarkan harus dimaksimalkan. Identifikasi semua pengeluaran: Mulai dari biaya produksi, operasional, hingga pemasaran. Tetapkan batas anggaran: tentukan jumlah maksimum yang bisa dialokasikan untuk setiap kategori pengeluaran. Pantau secara teratur: bandingkan pengeluaran actual dengan

anggaran yang telah ditetapkan. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Pengendalian biaya pengeluaran terhadap omset usaha memperoleh hasil 4.16 yang memberikan pengaruh cukup kuat. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pengendalian biaya pengeluaran memberikan pengaruh terhadap omset usaha seperti membuat anggaran yang tepat, pemilihan supplier yang tepat, mengoptimalkan penggunaan sumberdaya, evaluasi setiap pengeluaran, memanfaatkan pembiayaan yang tepat, serta membuat sistem pencatatan yang baik.

Pada hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi pearson sebesar 0,803. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang **cukup kuat** antara Pengelolaan Keuangan (X) terhadap Omset UMKM (Y). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R-Square sebesar 0.64,5. Nilai ini berarti bahwa sebesar 64.5 % variabilitas mengenai Omset UMKM di Desa Marisa Utara, Kabupaten Pohuwato dapat diterangkan oleh Pengelolaan Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 35,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada hasil Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Diketahui bahwa nilai t hitung $7,127 > t \text{ tabel } 2,042$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,00$, ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa Omset UMKM di Desa Marisa Utara, Kabupaten Pohuwato. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pengelolaan Keuangan terhadap Omset UMKM di Desa Marisa Utara, Kabupaten Pohuwato, **diterima** dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan itu beberapa penelitian yang dilakukan oleh Tomi Dermawan (2019); Anggun Saputri (2019); Ita Yustian Free Diyana (2019) dengan hasil penelitian yang menyimpulkan dan menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh terhadap Omset UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat Pengaruh Yang Positif dan Signifikan Antara Pengelolaan Keuangan Terhadap Omset UMKM di Desa Marisa Utara, Kabupaten Pohuwato” dapat **diterima**. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang **Sangat Kuat**. Nilai koefisien determinasi (*Rsquare*) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Pengelolaan Keuangan) terhadap variabel Y (Omset UMKM) yaitu sebesar **64,5%**.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku UMKM agar lebih memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik sehingga mampu berkembang dan mampu meluaskan usahanya serta menjadikan pengelolaan keuangan sebagai alat untuk menjalankan sebuah usaha dan lebih sadarkan pentingnya pengelolaan keuangan untuk berkembangnya sebuah usaha terlepas itu usaha dalam skala besar maupun kecil.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah variabel lain terkait Pengelolaan Keuangan. Hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui lebih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi omzet UMKM.

REFERENCES

- Bernadus, Yohanes Andri Putranto. "Omset Usaha Dan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Pempek Di Palembang." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, vol. 9, no. 2, 2020, pp. 1–12, <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30584>.
- Biringkanaya, Kecamatan. *SKRIPSI Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*. 2022.
- Endaryono, Bakti Toni. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Pengaruh Biaya Pemasaran , Omzet Penjualan Terhadap Laba Perusahaan : Studi Kasus Pada PT Granitoguna BC Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 2021, pp. 124–34, <https://doi.org/10.47476/as.v3i1.xxx>.
- Hidayaty, Dwi Epty, and Ery Rosmawati. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku*. no. 9, 2023, pp. 3495–502.
- Kasmir, (2010). *Analisis Laporan keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kholilah, Naila Al, and Rr Iramani. *STUDI FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MASYARAKAT SURABAYA*. no. 1, 2013, pp. 69–80.
- Khaerunnisa, A. *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Pergaulan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial Di Kota Makassar Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderating*. 2021, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/20167>.
- Kunci, Kata, and Wajib Pajak Umkm. *Volume 2 Nomor 1 September 2021*. no. September, 2021, pp. 59–69, <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.213>.
- Pendapatan, Tingkat, et al. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja Artikel Ilmiah*. 2021.
- Safitri, E., et al. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap

Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota” *Jurnal Akuntansi, Bisnis ...*, vol. 2, no. 1, 2023, pp. 118–28
<https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei/index.php/jabei/article/view/64>.

Sartika, Dewi. “Pengaruh Modal Terhadap Omset Pada Pelaku Umkm Di Seluruh Kecamatan Pekanbaru.” *Jurnal Daya Saing*, vol. 4, no. 2, 2018, pp. 234–39, <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v4i2.240>.

Setiawan, Putu Agus Arta, and I. Nengah Suarmanayasa. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Gerokgak Pada Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, vol. 12, no. 2, 2022, pp. 501–08.

Wardah, Sofiati, et al. “Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Gerabah Di Desa Banyumulek.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, vol. 3, no. 3, 2022, pp. 545–50, <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1202>.

Jatmika , H., & et al. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Omzet

Alwi, H., 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta

Swastha, Basu, 2016, Manajemen Pemasaran Modern Liberty, Yogyakarta